

## DAFTAR PUSTAKA

- Agfanny, F., Djayus, & Supriyanto. (2020). Trend Sambaran Petir Cloud To Ground Kota Balikpapan Tahun 2016-2018. *Jurnal Geosains Kutai Basin*, 3(2).
- Aguado Edward dkk. (2004). *Understanding Weather and Climate* (4th ed.). Pearson.
- Agung. (2013). *Indonesia, Negara Dengan Frekuensi Petir Sangat Tinggi*. Universitas Gadjah Mada. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/8137-indonesia-negara-dengan-frekuensi-petir-sangat-tinggi>
- Alim, M. J. (1988). *Fisika Lingkungan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ardiyanto, riris. (2010). *Dasar-Dasar Pemanfaatan dan Interpretasi Citra Satelit Cuaca*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan BMKG.
- AWS (Air Weather Service). (1990). *The Skew T, Log P diagram in analysis and forecasting*. <https://www-edu.uwyo.edu/~geerts.atsc3032/skewT>
- Bluestein, H. (1993). *Synoptic-Dynamic Meteorology in Midlatitudes: Vol II Observations and Theory of Weather Systems*. Oxford University Press.
- BMKG. (2022). *Citra Satelit*. Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika. <https://www.bmkg.go.id/satelit/satelit.bmkg?Sat=0&id=24>
- Brothers D A. (2008). *Forecasting Summertime Convection In Western North Dakota Using RAOB*. North Dakota Atmospheric Resource Board.
- Byers. (1974). *General Meteorology*. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.
- Dhiya, N., & Donni, Y. (2022). *Pemanfaatan data satelit cuaca himawari-8 dan radiosonde dalam analisis hujan lebat (studi kasus: Cilacap, 13 januari 2021) Naufal*. 24(2), 69–77.
- Dian, M., Joko, W., & Plato, M. S. (2011). Potensi Kejadian Badai Guntur Berdasarkan Parameter Kelembaban , Labilitas Udara , ( Studi Kasus : Di Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak ). *Jurnal Sains Dirgantara*, 8, 139–156.
- Djuric. (1994). *Weather Analysis*. Prentice-Hall Inc.
- Ferdiyansah, A. (2012). *POTENSI PARAMETER KELUARAN RAOB (RAWINSONDE OBSERVATION PROGRAMS) SEBAGAI INDIKATOR KUNCI DALAM ANALISIS CURAH HUJAN*. Departemen Geofisika dan Meteorologi FMIPA.
- George. (1960). *Weather forecasting for aeronautics*. Academic press.
- Griffiths, D. J. (1999). Introduction to Electrodynamics. In *Prentice Hall: Vol. 3rd edition*.
- Gunawan, T., & Pandiangan, L. N. L. (2014). Analisis Tingkat Kerawanan Bahaya Sambaran Petir Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Provinsi Bali. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 15(3). <https://doi.org/10.31172/jmg.v15i3.221>
- Haby. (2006). *Skew-T [Terhubung berkala]*.
- Haklander, A. J., & Van Delden, A. (2003). Thunderstorm predictors and their forecast skill for the Netherlands. *Atmospheric Research*, 67–68, 273–299.

- [https://doi.org/10.1016/S0169-8095\(03\)00056-5](https://doi.org/10.1016/S0169-8095(03)00056-5)
- Handoko. (1995). *Klimatologi Dasar Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur-Unsur Iklim* (Kedua). PT Dunia Pustaka Jaya.
- Janwar, M., & Munandar, M. A. (2016). *Identify Cumulonimbus Characteristics Clouds Using Satellite/ Identifikasi Karakteristik Awan Cumulonimbus Dengan Menggunakan Satelit*. July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12946.17600>
- Jihad, A., & Sania, I. R. (2014). *Identifikasi Pola Sambaran Petir Cloud to Ground (CG) Tahun 2014 di Wilayah Provinsi Aceh*.
- Khasanah, R. (2015). Analisis Pemetaan Daerah Rawan Petir Dengan Menggunakan Metode Kriging Di Wilayah Kota/Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia*, 04(3), 157–162.
- Kurnia, U., Sugiyanto, D., & Tauladani, R. (2018). Analisis Potensi Terjadinya Thunderstorm Menggunakan Metode SWEAT di Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda Potential Analysis of Thunderstorm Occurrence Using SWEAT Method at Meteorology Station Sultan Iskandar Muda. *Aceh Physics Society*, 7(1), 24–29.
- Kushardono, D. (2012). Kajian Satelit Penginderaan Jauh Cuaca Generasi Baru Himawari 8 dan 9. *Teknologi Dan Data Penginderaan Jaya, III*(January 2012), 41–49.
- Lillesand, K. (1979). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Gadjah Mada University Press.
- Mahfiroh. (2017). *Kajian Pemanfaatan Data Citra Satelit Himawari-8 Untuk Mendeteksi Awan Signifikan dari Awan Cumulonimbus*. Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- Massinai. (2005). Analisis Liputan Awan Berdasarkan Citra Satelit Penginderaan Jauh. *Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV*.
- Paski, J. A. I., Sepriando, A., & Pertiwi, D. A. S. (2017). Pemanfaatan Teknik Rgb Pada Citra Satelit Himawari-8 Untuk Analisis Dinamika Atmosfer. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 4(3), 8–15.
- Pasquil. (1961). The Estimation of the Dispersion of Windborne Material. *Meteorological Magazine*, 90, 33.
- Prawiwardoyo, susilo. (1996). *Meteorologi*. Institut Teknologi Bandung.
- Purwadhi, Hardiyanti, S., & Sanjoto, T. B. (2009). *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional dan Universitas Negeri Semarang.
- Putri, R. J. A. (2016). *Pemanfaatan Data Satelit Himawari - 8 Untuk Analisis Kejadian Hujan Sangat Lebat Di Kabupaten Nabire, Papua Tengah (Tanggal 12, 21, Dan 22 Maret 2016)*. 195–204.
- Saragih, A. K., Silitonga, A. K., & Paski, J. A. I. (2017). Kajian Dinamika Atmosfer saat Kejadian Hujan Lebat di Wilayah Pesisir Timur Sumatera Utara Menggunakan Model WRF-ARW dan Citra Satelit Himawari-8. *Unnes Physics Journal*, 6(1), 25–30.
- Saragih, R. W., Asmita, A. sri, & Widayana, A. R. (2020). *Analisis Kondisi Atmosfer, Indeks Labilitas, dan Citra Satelit Saat Kejadian Puting Beliung di Pontianak Kalimantan Barat (Studi Kasus 17 Juli 2020)*. 10(2), 62–71.

- Schumann, U., & Huntrieser, H. (2007). The global lightning-induced nitrogen oxides source. *Atmospheric Chemistry and Physics*, 7(14), 3823–3907. <https://doi.org/10.5194/acp-7-3823-2007>
- Septiadi, D., Hadi, S., & Tjasyono, B. (2011). Karakteristik Petir Dari Awan Ke Bumi Dan Hubungannya Dengan Curah Hujan. *Karakteristik Petir Dari Awan Ke Bumi Dan Hubungannya Dengan Curah Hujan*, 129–138.
- Septiarini, I. D., Gani, U. A., & Rajaguguk, M. (2022). Analisa Pemetaan Daerah Rawan Sambaran Petir di Wilayah Kota Pontianak dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura*, 1(1), 198–210.
- Soepangkat. (1994). *Pengantar Meteorologi*. Badan Diklat Perhubungan. Balai Diklat Meteorologi dan Geofisika.
- Sutanto. (1987). *Penginderaan Jauh Dasar II*. Gadjah Mada University Press.
- Suwargana. (2013). Resolusi spasial, temporal dan spektral pada citra satelit Landsat, SPOT dan IKONOS. *Jurnal Ilmiah Widya*, 167–174.
- Thompson, A. (2007). *Simulating the Adiabatic Ascent of Atmospheric Air Parcels using the Cloud Chamber*. Department of Meteorology.
- Tjahyono, B. (2012). *Klimatologi*. Institut Teknologi Bandung.
- Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi* (2nd ed.). Institut Teknologi Bandung.
- Tjasyono, B. (2008). *Meteorologi Indonesia Volume 1: Karakteristik dan Sirkulasi Atmosfer*. Institut Teknologi Bandung.
- Tjasyono, B. (2012). Mikrofisika Awan dan Hujan Jakarta. In *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*.
- Wallace. (2006). *Atmospheric Science: An Introductory Survey (2nd ed.)*. U.K. Elsevier Inc.
- Zoro, R. (2009). *Pada Jaringan Tegangan Rendah*. 13(1), 25–32.